

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian mengenai tingkat kepuasan kerja yang dikaitkan dengan *workplace spirituality* dan stress kerja ini akan dilakukan di setiap kecamatan di Jakarta Timur. Jakarta Timur merupakan salah satu daerah di DKI Jakarta yang memiliki banyak pangkalan ojek. Di pangkalan ojek tersebut terdapat para tukang ojek yang menawarkan jasa transportasi untuk mengantar penumpang menggunakan motor ke tempat tujuan.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja sebagai tukang ojek yang menjadikan ojek motor sebagai pekerjaan utama di beberapa tempat di Jakarta Timur. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya dari kepuasan kerja tukang ojek.

3.1.3 Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan wawancara serta observasi pra riset pada bulan Mei 2013 untuk melihat gambaran masalah yang dialami oleh tukang ojek tersebut seperti *workplace spirituality*, stress kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja dan

sikap kerja. Kemudian, dimulai pada bulan juli 2013, peneliti akan melaksanakan penelitian lanjutan.

3.1.4 Batasan Penelitian

Batas-batas pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini akan dilakukan di 10 kecamatan di Jakarta timur, yaitu kecamatan Matraman, Pulo Gadung, Jatinegara, Duren Sawit, Kramat Jati, Makasar, Pasar Rebo, Ciracas, Cipayung dan Cakung.
2. Objek penelitian serta responden pada penelitian adalah para tukang ojek yang memiliki tempat menunggu penumpang yang tetap.
3. Responden yang dipilih adalah responden ang menjadikan ojek motor sebagai pekerjaan utama.
4. Responden yang dipilih adalah tukang ojek yang yang menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan utama minimal selama satu tahun.
5. Kriteria latar belakang pendidikan adalah jika berpendidikan SD hingga sederajat SMA/SMK.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset deskriptif dan riset eksplanatori. Riset deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau memberi paparan pada variabel yang diteliti dan ketergantungan variabel pada sub variabelnya (Umar, 2009). Riset deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Riset eksplanatori yaitu penelitian yang membuktikan adanya sebab akibat dan hubungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari dua atau lebih variabel yang diteliti (Umar, 2009). Penelitian eksplanatori dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu *workplace spirituality* (X_1) dan stres kerja (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor
X_1 Spiritualitas dalam pekerjaan didefinisikan sebagai kerangka kerja dari nilai-nilai budaya organisasi yang mendorong pengalaman transenden para karyawan melalui proses bekerja, memfasilitasi perasaan terhubung mereka dengan orang lain sekaligus memberikan mereka perasaan lengkap dan bahagia (Giacalone & Jurkiewicz, 2005)	1) <i>Inner Life</i>	1. Perasaan semangat 2. Perasaan malu 3. Perasaan bahagia 4. Mengeluh	Likert	1-4
	2) <i>Meaningful work</i>	1. Pekerjaan memberi banyak pengalaman 2. Bersikap ramah 3. Bersikap sabar		5-7
	3) <i>Sense of Community</i>	1. Tidak menggunakan trotoar 2. Beramal 3. Simpati 4. Toleransi		8-11

X ₂	Menurut Robbins (2003) stres adalah suatu kondisi dinamik yang didalamnya seorang individu dikonfrontasikan dengan suatu peluang, kendala (<i>constraints</i>) atau tuntutan (<i>demands</i>) yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkannya dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting.	1) Lingkungan	1. Kejahatan 2. Persaingan dengan angkutan umum lain 3. Kebijakan mobil murah	Likert	12-14
		2) Individu	1. Tempramen 2. Kebutuhan keluarga 3. Persaingan 4. Selalu beribadah		15-18
Y	kepuasan kerja adalah sikap emosional seseorang yang positif atau negatif yang dihasilkan dari penilaian suatu pekerjaan atau pengalaman kerja. Smith, <i>et. al.</i> , dalam Luthans (2005)	1) Pekerjaan Itu Sendiri (PITS)	1. Tanggung jawab mengantarkan penumpang 2. Keahlian kerja 3. Hobi	Likert	19-21
		2) pendapatan	1. Cukup untuk kebutuhan hidup 2. Bisa ditabung 3. Sesuai dengan beban pekerjaan 4. Sesuai dengan resiko pekerjaan		22-25
		3) Rekan kerja	1. Saling membantu 2. Bisa dipercaya 3. Saling mendukung 4. Mengobrol/bercerita		26-29
		4) Kondisi kerja	1. Bersih 2. Nyaman 3. Aman		30-32

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

3.3.2 Skala Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Nazir (2005), skala likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Ketika menggunakan skala likert, skor dari jawaban yang ditunjukkan responden

dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Nazir (2005).

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis atau kumpulan dari kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2009). Selain itu, populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah tukang ojek yang berada di daerah Jakarta Timur. Jumlah populasi tukang ojek di Jakarta Timur sampai

saat ini tidak ada informasi yang pasti, sehingga jumlah pasti tukang ojek di Jakarta Timur tidak diketahui (*infinite population*).

3.4.2 Sampel

Menurut Suharyadi (2009) sample adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi (Supranto, 2000). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling* dalam meneliti tingkat kepuasan kerja tukang ojek di Jakarta Timur. *Sampling* merupakan cara pengumpulan data dimana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi (Supranto, 2000).

Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 100 responden yang tersebar diseluruh kecamatan di Jakarta Timur, hal ini berdasarkan pernyataan Donald R. Cooper dan C. William E. Mory (1996) yang menyatakan bahwa:

Sebuah sampel pada pengambilan sampel probabilita mengasumsikan bahwa populasi adalah tidak terbatas. Jadi, sebuah sampel sebanyak seratus dari populasi berjumlah 5000 populasi secara kasar mempunyai ketepatan estimasi yang sama dengan 100 sampel yang diambil dari 200 juta populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner kepada tukang ojek di Jakarta Timur yang ditemui saat penelitian dilakukan. Untuk setiap Kecamatan yang ada di Jakarta Timur akan diambil

sampel secara merata yaitu sepuluh sampel per Kecamatan. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria yang peneliti tetapkan yaitu:

1. Bekerja minimal satu tahun
2. Menjadikan ojek motor sebagai pekerjaan utama
3. Tidak berpindah-pindah

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder (Supranto, 2008). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kedua data tersebut sebagai sumber data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Supranto, 2000).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden berkaitan dengan kepentingan yang akan diangkat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak mengatur jalannya wawancara, dimana masing-masing wawancara disesuaikan dengan masing-masing responden.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang terjadi ketika pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor apa yang terjadi secara personal (Donald R, 2006). Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, maupun tempat penelitian, tanpa mengajukan suatu pertanyaan. Berbagai hasil pengamatan dapat dicatat untuk dijadikan data dalam penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner atau daftar isian adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang terdiri dari satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden (Supranto, 2008). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis pertanyaan tertutup. Kuesioner jenis ini membatasi responden dengan keharusan memilih antara jawaban-jawaban yang sudah tercantum di dalam kuesioner (Supranto, 2008).

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi (Supranto, 2008). Sedangkan menurut Donald R. Cooper (2006) data sekunder adalah data yang berasal dari studi yang telah dibuat oleh orang lain untuk keperluan mereka sendiri. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui pengambilan data dari situs Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia

serta situs berita online sebagai sumber informasi mengenai pengangguran dan jumlah kendaraan bermotor di Jakarta. Selain itu, pengambilan data juga diambil melalui buku sebagai pencarian referensi teori, serta menggunakan jaringan situs internet yang digunakan dalam pencarian sumber-sumber jurnal yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Umar (2008), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Priyatno (2010), uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu *item* dalam kuisisioner, apakah *item* pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi *bivariate pearson* atau *product moment* (Umar, 2009). Kriteria pengujian validitas yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2008), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Menurut Nannuly (dalam Umar, 2008), uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2008), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Menurut Ghozali (dalam Bintoro, 2010), model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi > 0.05

3.6.2.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05 (Priyatno, 2010).

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2008), uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas (Umar, 2008).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan

untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Umar, 2008). Menurut Priyatno (2010), prasyarat yang harus terpenuhi dalam model bregresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika signifikasi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan, diantaranya metode uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan metode pola grafik regresi. Pada penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah spearman's rho.

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Uji t

Menurut Priyatno (2010), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh *workplace spirituality* (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar eror variabel i

Hipotesis 1

Ho : *Workplace spirituality* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja tukang ojek di daerah Jakarta Timur.

Ha : *Workplace spirituality* memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja tukang ojek di daerah Jakarta Timur.

Hipotesis 2

Ho : Stres tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja tukang ojek di daerah Jakarta Timur.

Ha : Stres berpengaruh terhadap kepuasan kerja tukang ojek di daerah Jakarta Timur.

Kriteria

1. H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.3.2 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno (2010), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh *workplace spirituality* (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3

H_0 : *Workplace spirituality* dan stres kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja tukang ojek di daerah Jakarta Timur.

H_a : *Workplace spirituality* dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja tukang ojek di daerah Jakarta Timur.

Kriteria

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010), analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010).

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

3.6.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Priyatno (2010), analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Priyatno, 2010). Model matematis persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

3.6.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2010), analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2010).

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas